

Sosialisasi Pengembangan Media Ajar Berbasis ICT terhadap guru SMA Negeri I Batu Onom

Insenalia Hutagalung *¹
Ady Frenly Manullang ²
David Hutahaean ³
Hisar Marulitua Manurung ⁴
Sunggu Sirait ⁵

^{1,2,3,4} FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

⁵ Sekolah Tinggi Teologia Rhenanus

*e-mail : insenalia@yahoo.co.id¹

Abstrak

Guru memiliki peranan yang sangat penting karena mereka merupakan jantung pendidikan dalam menciptakan peserta didik yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memiliki kompetensi (profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian) dan keterampilan dasar (keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengelola kelas, membimbing kelompok kecil, membuka dan menutup kelas, dan menggunakan variasi stimulus) yang mumpuni (Sanjaya, 2006; Djamarah, 2014). Di abad 21, guru tidak hanya memiliki kompetensi dan keterampilan dasar dalam mengajar saja, tetapi juga harus mampu menggunakan ICT dalam proses pembelajaran karena perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak dalam dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu yang dapat dilihat dalam fenomena sehari-hari adalah penggunaan alat komunikasi berupa telepon genggam (cell phone). Hampir sebagian besar masyarakat Indonesia dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan telepon genggam dengan berbagai tujuan mulai dari menelepon, mengirim pesan, menjelajahi informasi secara online, menonton video dan mendengarkan musik secara online maupun offline, serta melakukan transaksi perbankan (Koller, Foster, & Wright, 2008) Teknologi dan informasi yang berubah sangat cepat di abad 21 ini menjadi sebuah tantangan bagi guru dan sekolah untuk dapat memberikan bekal kepada peserta didik dalam menjawab tantangan yang akan mereka hadapi di kehidupan mendatang. Untuk menghadapi tantangan tersebut, guru harus melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di masa depan serta relevan dengan perkembangan zaman. Kompetensi, keterampilan dasar dan penguasaan terhadap penggunaan teknologi di kelas juga perlu didukung oleh kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Salah satu kreativitas dan inovasi yang dapat dilakukan adalah mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Kata kunci: media ajar, ICT, Pengembangan Media

Abstract

Teachers have a very important role because they are the heart of education in creating students who have good attitudes, knowledge and skills. To achieve this goal, teachers must have adequate competence (professional, pedagogical, social and personality) and basic skills (asking skills, providing reinforcement, managing the class, guiding small groups, opening and closing the class, and using a variety of stimuli) (Sanjaya, 2006; Djamarah, 2014). In the 21st century, teachers not only have basic competencies and skills in teaching, but also must be able to use ICT in the learning process because developments in technology and information have a profound impact on various aspects of life. One thing that can be seen in everyday phenomena is the use of communication tools in the form of cell phones. Almost the majority of Indonesian people from children to adults use mobile phones for various purposes ranging from calling, sending messages, exploring information online, watching videos and listening to music online and offline, as well as carrying out banking transactions (Koller, Foster, & Wright, 2008) Technology and information, which are changing very quickly in the 21st century, are a challenge for teachers and schools to be able to provide provisions for students to answer the challenges they will face in their future lives. To face these challenges, teachers must carry out a learning process that is appropriate to the characteristics and needs of future students and is relevant to current developments. Competence, basic skills and mastery of the use of technology in the classroom also need to be supported by creativity and innovation carried out by teachers in classroom learning. One way of creativity and innovation that can be carried out is to develop learning media that suits the characteristics and needs of students.

Keywords: *teaching media, ICT, Media Development*

PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting karena mereka merupakan jantung pendidikan dalam menciptakan peserta didik yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memiliki kompetensi (profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian) dan keterampilan dasar (keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengelola kelas, membimbing kelompok kecil, membuka dan menutup kelas, dan menggunakan variasi stimulus) yang mumpuni (Sanjaya, 2006; Djamarah, 2014).

Di abad 21, guru tidak hanya memiliki kompetensi dan keterampilan dasar dalam mengajar saja, tetapi juga harus mampu menggunakan ICT dalam proses pembelajaran karena perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu yang dapat dilihat dalam fenomena sehari-hari adalah penggunaan alat komunikasi berupa telepon genggam (cell phone). Hampir sebagian besar masyarakat Indonesia dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan telepon genggam dengan berbagai tujuan mulai dari menelepon, mengirim pesan, menjelajahi informasi secara online, menonton video dan mendengarkan musik secara online maupun offline, serta melakukan transaksi perbankan (Koller, Foster, & Wright, 2008)

Teknologi dan informasi yang berubah sangat cepat di abad 21 ini menjadi sebuah tantangan bagi guru dan sekolah untuk dapat memberikan bekal kepada peserta didik dalam menjawab tantangan yang akan mereka hadapi di kehidupan mendatang. Untuk menghadapi tantangan tersebut, guru harus melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di masa depan serta relevan dengan perkembangan zaman.

Kompetensi, keterampilan dasar dan penguasaan terhadap penggunaan teknologi di kelas juga perlu didukung oleh kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Salah satu kreativitas dan inovasi yang dapat dilakukan adalah mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMA Negeri I Batu Onom, Penulis beranggapan perlu adanya pelatihan tentang Media Pembelajaran Berbasis ICT di SMA Negeri I Batu Onom. Hard skill harus disertai dengan soft skill yang mumpuni. Dengan meningkatnya sosialisasiguru di sekolah dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu perlu diadakan pelatihan-pelatihan workshop dan sosialisasi kepada guru SMA Negeri I Batu Onom agar soft skill guru dapat berkembang dan meningkat. Salah satu pelatihan tersebut adalah pelatihan sosialisasi pembelajaran dengan konsep merdeka belajar sekaligus meningkatkan soft skill guru SMA Negeri I Batu Onom.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan aktivasi dan instalasi platform online . Aktivasi dan instalasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu :
 - a. Melalui web browser di computer menggunakan alamat email dan no handphone
 - b. Melalui handphone yang terlebih dahulu di instal platform online yang ada di playstore.

2. Pelaksanaan Pelatihan pemanfaatan Platform Online . Langkah dalam pelatihan dilakukan dalam beberapa tahapan.
 - a. Melengkapi identitas terkait status (Siswa, Guru, Orang tua atau umum) serta jenjang Pendidikan.
 - b. Optimalisasi pemanfaatan platform online dengan mengeksplorasi semua menu yang ada di aplikasi, baik materi, contoh soal ujian maupun video interaktif.
 - c. Pelatihan pemanfaatan fitur dalam platform online melalui guru.zenius.com, fitur tersebut diantaranya adalah buat kelas, mengunggah materi, menyusun soal, membagikan

penilaian dan evaluasi penilaian

- d. Pelatihan berkomunikasi dengan siswa dengan mengundang siswa untuk join di aplikasi melalui API yang terkoneksi dengan whatsapp
 - e. Penggunaan aplikasi melalui Handphone android yang telah dilakukan instalasi dan aktivasi.
 - f. Ujicoba untuk implementasi aplikasi platform online
3. Sistematis pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut :
- a. Ramah tamah dan tanya jawab sebagai perkenalan awal terhadap aplikasi online .
 - b. Pemaparan Narasumber mengenai aplikasi online
 - c. Diskusi dan tanya jawab setelah pemaparan oleh Narasumber
 - d. Ramah tamah dan diskusi untuk mengetahui feedback dari peserta pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar selaku Perguruan Tinggi Swasta ternama di Kota Pematangsiantar selalu konsisten melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Pendidikan Tinggi. Pada dasarnya, Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang mesti dicapai dan dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup 3 hal yaitu:

1. Pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dan pengembangan
3. Pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu yang dimiliki sivitas akademika untuk memberi manfaat dan dampak perubahan bagi masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa “pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama dua hari yaitu hari Rabu pada tanggal 03 Desember 2023 di SMA Negeri I Batu Onom dari pukul 10.00 s/d 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang guru SMA Negeri I Batu Onom, yang terdiri dari guru kelas dan guru bidang studi. Pada awal pelatihan, narasumber terlebih dahulu memaparkan konsep merdeka belajar kepada semua peserta. Lalu para peserta diinstruksikan untuk membuat akun (login) platform online. Setelah selesai akan muncul beranda dari platform online, pada tahap ini narasumber menjelaskan fungsi dan kegunaan dari fitur-fitur yang ada pada platform online .

Pelatihan didahului dengan kegiatan tanya jawab antara Narasumber dan peserta pelatihan yaitu guru SMA Negeri I Batu Onom. Narasumber terlebih menanyakan aplikasi pembelajaran online apakah yang digunakan oleh guru SMA Negeri I Batu Onom dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Dari 15 orang guru SMA Negeri I Batu Onom yang mengikuti pelatihan menyatakan bahwa mereka hanya menggunakan aplikasi Whatsapp, Zoom dan Youtube. Kemudian Narasumber menanyakan apakah guru SMA Negeri I Batu Onom sudah mengetahui aplikasi online dan mereka menyatakan bahwa mereka belum mengetahui aplikasi online . Berdasarkan pernyataan tersebut maka Narasumber segera memulai pelatihan mengenai aplikasi online . Setelah Narasumber memaparkan materi mengenai platform online , pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui respon dan umpan balik dari guru SMA Negeri I Batu Onom.

KESIMPULAN

Dalam pembelajaran misalnya, keinginan siswa dalam belajar tidak perlu dibatasi. Mereka bebas dalam memecahkan masalah di setiap materi di mata pelajaran Bahasa. Untuk itu guru dapat memberi kesempatan seluas-luasnya agar mereka menjadi merdeka dalam belajar.

Rasa bosan memang seringkali menjadi kendala dalam sebuah pembelajaran dan itu tidak bisa dihindari dalam mengerjakan materi hitungan. Terlebih ketika mempelajari rumus-rumus yang terdapat pada diktat pelajaran. Rasa ngantuk, ingin ke kamar kecil, ingin pergi ke masjid untuk sholat merupakan alasan-alasan yang sering disampaikan siswa yang sebenarnya hanya untuk menghindari kebosanan dalam pembelajaran tersebut. Hal demikian juga sering terjadi pada mata pelajaran khususnya pada materi Fisika yang memang sangat menuntut ketelitian dan fokus dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Dan juga butuh ketenangan dalam berpikir yang logis.

Untuk itu, sikap seorang guru dalam membimbing materi harus telaten dan sabar. Siswa yang merasakan kejenuhan terkadang tidak pada materinya melainkan cara penyampaian guru yang monoton dan kurang variatif. Guru tidak menerapkan model pembelajaran yang variatif dan kurangnya media yang disiapkan. Oleh sebab itu, seorang guru harus dapat menerapkan teori belajar yang sesuai supaya siswa tidak mengalami kebosanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beck, E., Goin, M. E., Ho, A., Parks, A., & Rowe, S. (2021). Critical Digital Literacy As Method For Teaching Tactics Of Response To Online Surveillance And Privacy Erosion. *Computers And Composition*, 61, 102654.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Hassan, M. M., & Mirza, T. (2021). The Digital Literacy In Teachers Of The Schools Of Rajouri (J&K)-India: Teachers Perspective. *International Journal Of Education And Management Engineering*, 11(1), 28–40.
- Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Buamona, S. A. M. U., Cahyadi, E., & Istiqomah, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154–164.
- Perdana, D. R., & Adha, M. M. (2020). Implementasi Blended Learning Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 90–101.
- Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290.
- Purnama, S., Ulfah, M., Machali, I., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does Digital Literacy Influence Students' Online Risk? Evidence From Covid-19. *Heliyon*, 7(6), E07406. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07406>
- Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–106. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v6i1.72>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values And Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Di Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1113–1119.
- Supriyanto, E. E. (2020). Kontribusi Pendidikan Pesantren Bagi Pendidikan Karakter Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 13–26.
- Tohara, A. J. T. (2021). Exploring Digital Literacy Strategies For Students With Special